

# Pelayanan Klinik Sanitasi



UPTD PUSKESMAS PADURES0

<http://puskesmaspadureso.kebumenkab.go.id>

*Prima Widayanto, S.K.M.*

# Ruang Lingkup



01

Penyakit yang berhubungan dengan air dan vektor penyakit

- Diare
- DBD
- Malaria
- Chikungunya
- Filariasis
- Penyakit Kulit

02

Penyakit yang penularannya berkaitan dengan kondisi perumahan dan lingkungan yang buruk

- ISPA
- TB Paru

03

Penyakit yang cara penularannya melalui makanan

- Diare
- Kecacingan
- Keracunan Makanan

04

Gangguan kesehatan yang berhubungan dengan penggunaan bahan kimia

- Keracunan bahan kimia

**Penyakit berbasis lingkungan merupakan penyakit yang faktor utamanya disebabkan oleh perilaku dan kondisi sanitasi lingkungan yang buruk**

# PELAYANAN KLINIK SANITASI

## Klinik Sanitasi

Klinik sanitasi merupakan suatu wahana masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan lingkungan untuk pemberantasan penyakit dengan melalui bimbingan, penyuluhan dan bantuan teknis dari petugas puskesmas.

Klinik sanitasi bukan sebagai unit pelayanan yang berdiri sendiri, tetapi sebagai bagian integral dari kegiatan puskesmas.





# Mengapa Klinik Sanitasi Itu Penting??

Faktor lingkungan dan perilaku mempunyai pengaruh terbesar terhadap status kesehatan, disamping faktor pelayanan kesehatan dan genetik. Untuk itu cara pencegahan dan pemberantasan penyakit-penyakit tersebut harus melalui upaya perbaikan lingkungan/sanitasi dasar dan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan paradigma sehat yang lebih menonjolkan aspek pencegahan dan promosi. Salah satu pendekatan yang menekankan pada upaya preventif dan promotif berupa perbaikan lingkungan dan perilaku adalah klinik sanitasi.

*HL. Blum (1974)*





## Standar Operasional Prosedur Pelayanan di Dalam Gedung Penderita Penyakit Berbasis Lingkungan

- ✓ Menerima kartu rujukan status dari petugas poli umum.
- ✓ Mempelajari kartu status/rujukan tentang diagnosis oleh petugas poli umum.
- ✓ Menyalin dan mencatat nama penderita atau keluarganya, karakteristik penderita yang meliputi umur, jenis kelamin, pekerjaan dan alamat, serta diagnosis penyakitnya ke dalam buku register.
- ✓ Melakukan wawancara atau konseling dengan penderita/keluarga penderita tentang kejadian penyakit, keadaan lingkungan dan perilaku yang diduga berkaitan dengan kejadian penyakit.
- ✓ Membantu menyimpulkan permasalahan lingkungan atau perilaku yang berkaitan dengan kejadian penyakit yang diderita.
- ✓ Memberikan saran tindak lanjut sesuai permasalahan.
- ✓ Bila diperlukan, membuat kesepakatan dengan penderita atau keluarganya tentang jadwal kunjungan lapangan.



## Standar Operasional Prosedur Pelayanan di Dalam Gedung Klien Penyakit Berbasis Lingkungan

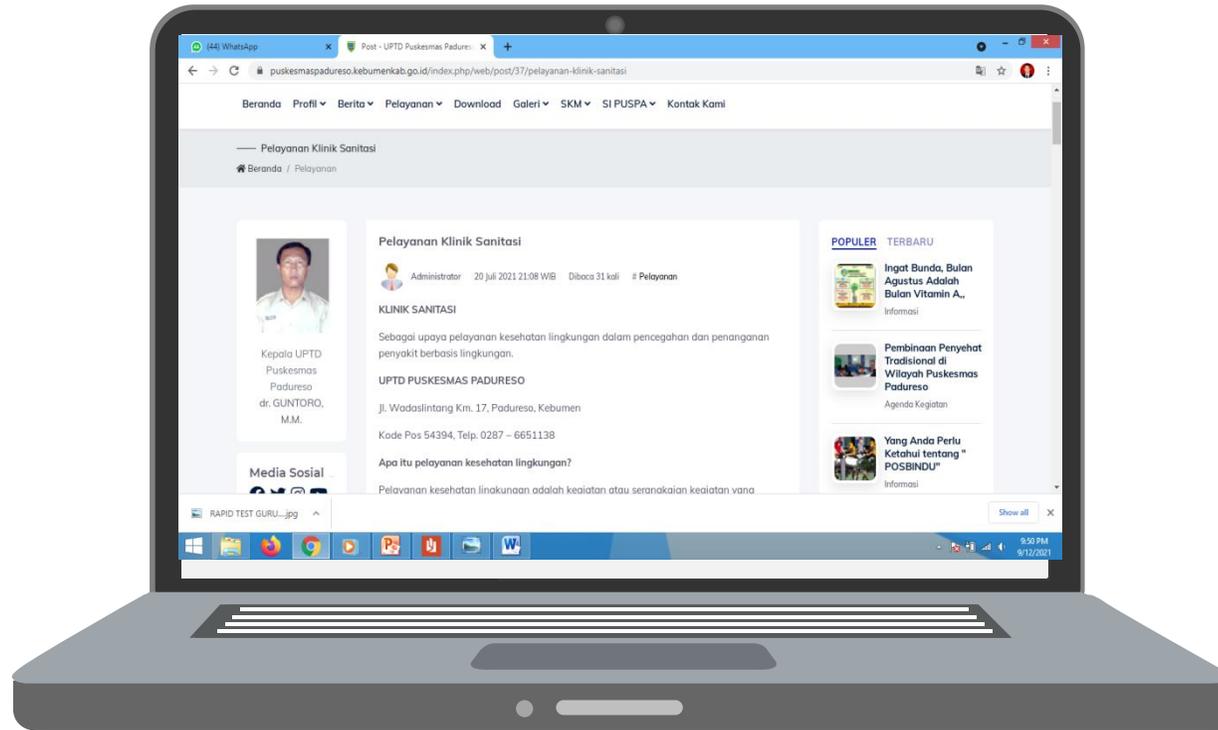
- ☑ Menanyakan permasalahan yang dihadapi klien dan mencatat nama, karakteristik klien seperti umur, jenis kelamin, pekerjaan dan alamat serta mencatatnya ke dalam buku register.
- ☑ Melakukan wawancara atau konseling dengan klien sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.
- ☑ Membantu menyimpulkan permasalahan lingkungan atau perilaku yang diduga berkaitan dengan permasalahan yang ada.
- ☑ Memberikan saran pemecahan masalah yang sederhana, murah dan mudah dilaksanakan klien
- ☑ Bila diperlukan dapat dibuat kesepakatan jadwal pertemuan berikutnya atau jadwal kunjungan lapangan/rumah klien.



## Standar Operasional Prosedur Pelayanan di Luar Gedung

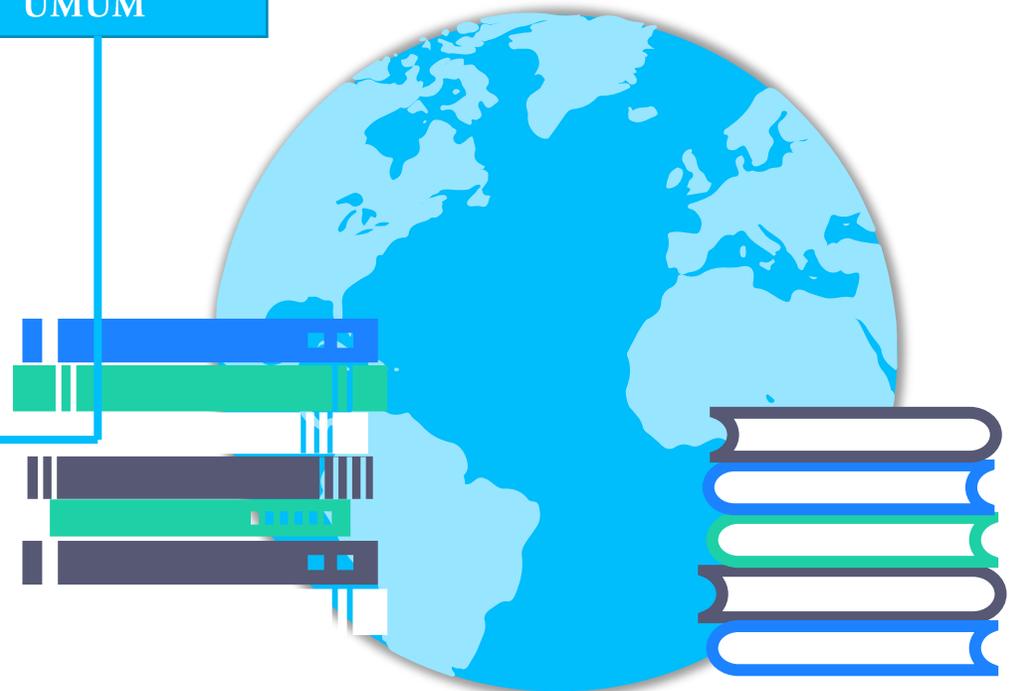
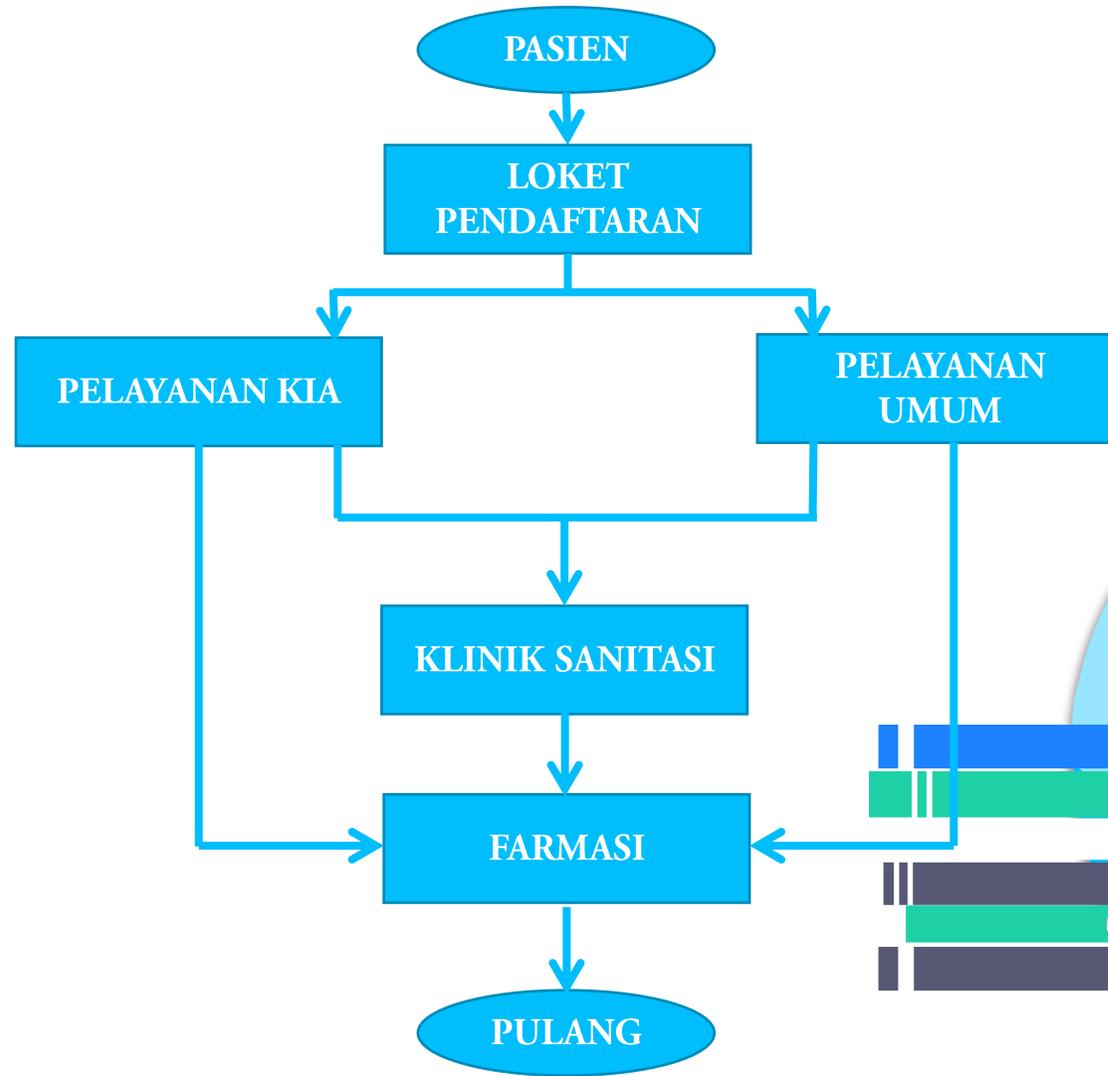
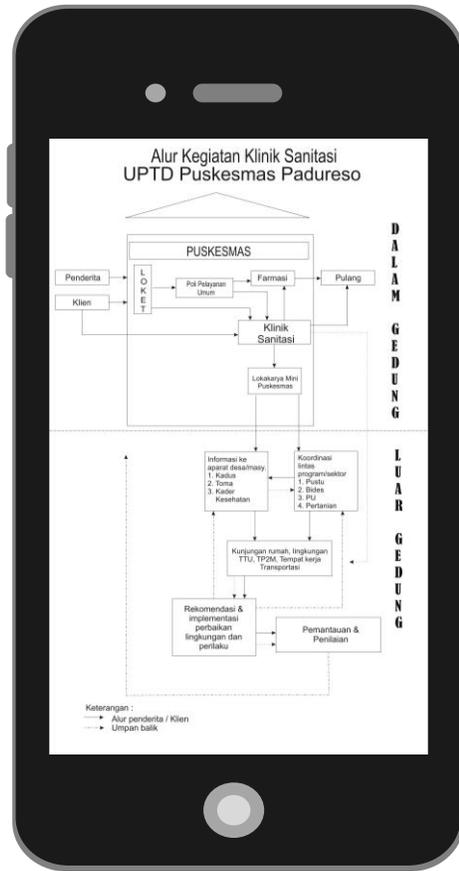
- Mempelajari hasil wawancara atau konseling di dalam gedung (puskesmas)
- Menyiapkan dan membawa berbagai peralatan dan kelengkapan lapangan yang diperlukan seperti formulir kunjungan lapangan, media penyuluhan, dan alat sesuai dengan jenis penyakitnya.
- Memberitahu dan menginformasikan kedatangan kepada perangkat desa/kelurahan dan petugas kesehatan/bidan desa.
- Melakukan pemeriksaan dan pengamatan lingkungan dan perilaku dengan mengacu sesuai dengan penyakit/masalah yang ada.
- Membantu menyimpulkan hasil kunjungan lapangan.
- Memberikan saran tindak lanjut kepada sasaran (keluarga penderita dan keluarga sekitar)
- Apabila permasalahan yang ditemukan menyangkut sekelompok keluarga atau kampung, informasikan hasilnya kepada petugas kesehatan di desa atau perangkat desa untuk dapat ditindaklanjuti bersama.

# SOP Pelayanan Online Klinik Sanitasi



- ✓ Pasien / Klien menyiapkan handphone dan jaringan internet
- ✓ Masuk melalui browser kemudian masuk ke website puskesmas
- ✓ Ketikkan alamat website pada browser : puskesmaspadureso.kebumenkab.go.id
- ✓ Pilih menu Pelayanan
- ✓ Pilih Pelayanan Klinik Sanitasi
- ✓ Isi formulir yang telah disediakan sesuai dengan jenis penyakit (diisi berdasarkan kondisi yang sebenarnya dan mengisikan nomor telepon sebagai tindak lanjut pelayanan)
- ✓ Klik kirim
- ✓ Petugas Klinik sanitasi akan memberikan respon terhadap pelayanan.
- ✓ Jika terdapat hal-hal yang belum jelas, pasien/ klien bisa langsung menghubungi petugas Klinik Sanitasi sesuai dengan nomor kontak telepon petugas yang ada di website.

# Alur Pelayanan Klinik Sanitasi



# KLINIK SANITASI



pngfairs.com

**J A D W A L**  
**P e l a y a n a n**

**Senin s/d Sabtu**  
**pukul 08.00 - Selesai**

# Kontak/Informasi

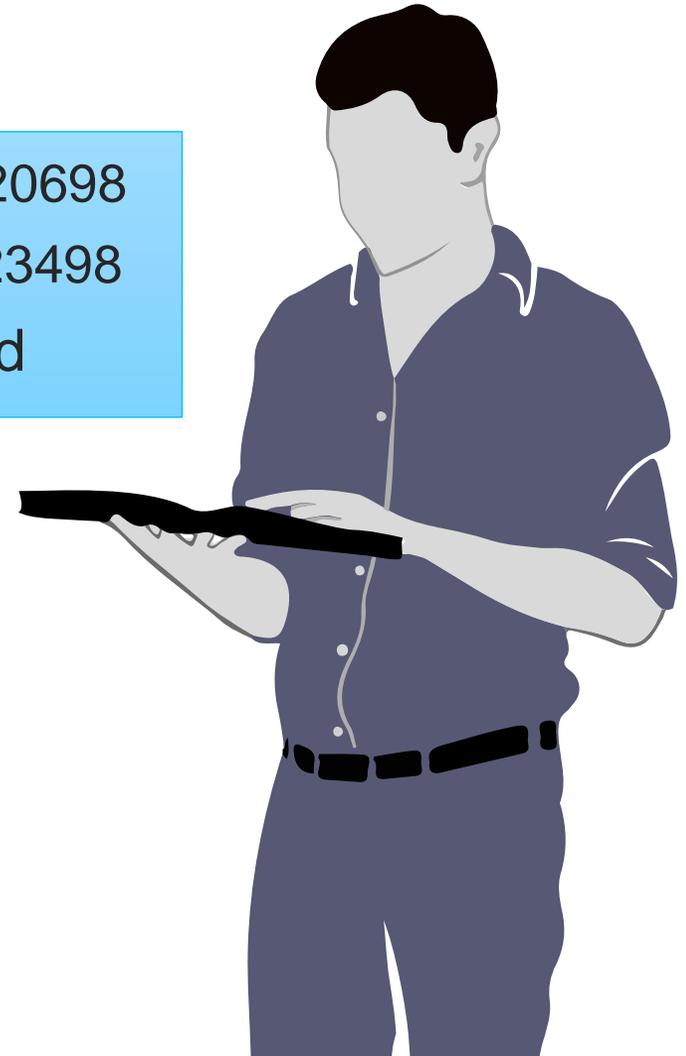


 Prima Widayanto, S.K.M.      085743420698  
 Ekawati Andriyani, Amd, KL      082323723498  
 [puskesmaspadureso.kebumenkab.go.id](http://puskesmaspadureso.kebumenkab.go.id)

**UPTD PUSKESMAS PADURESO**

Telp. 0287 – 6651138

Jl. Wadaslintang Km. 17, Padureso, Kebumen





LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS KESEHATAN

**UPTD PUSKESMAS PADURESO**

Klinik Sanitasi : 890/231

## KLINIK SANITASI UPTD PUSKESMAS PADURESO

Melayani konseling sanitasi terhadap penyakit :

- Penyakit Diare
- Penyakit Malaria
- Penyakit Demam Berdarah Dengue
- Penyakit Kulit
- Penyakit Kecacingan
- Penyakit ISPA (Inspeksi Saluran Pernapasan Akut)
- Penyakit TB Paru
- Penderita Keracunan Makanan
- Penderita Keracunan Pestisida / Bahan Kimia
- Penyakit Chikungunya
- Penyakit Filariasis



### JAM PELAYANAN :

Senin – Sabtu Pukul 08.00 s/d selesai

### Kontak / Informasi :

- Prima Widayanto, S.K.M. (0857 4342 0698)
- Ekawati Andriyani, A.Md, KL (0823 2372 3498)

(0287) 6651138    [uptdpuskesmaspadureso@gmail.com](mailto:uptdpuskesmaspadureso@gmail.com)

**Poster Klinik Sanitasi**



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS KESEHATAN

**UPTD PUSKESMAS PADURESO**

Jl. Wadaslintang km. 17 Padureso Kebumen Kode Pos 54394

Klinik Sanitasi : 890/230



## KLINIK SANITASI UPTD PUSKESMAS PADURESO

Melayani konseling sanitasi terhadap penyakit :

1. Penyakit Diare
2. Penyakit Malaria
3. Penyakit Demam Berdarah Dengue
4. Penyakit kulit
5. Penyakit Kecacingan
6. Penyakit ISPA (Inspeksi Saluran Pernapasan Akut)
7. Penyakit TB Paru
8. Penderita Keracunan Makanan
9. Penderita Keracunan Pestisida / Bahan Kimia
10. Penyakit Chikungunya
11. Penyakit Filariasis

### JAM PELAYANAN :

Senin – Sabtu Pukul 08.00 s/d selesai

### Kontak / Informasi :

- Prima Widayanto, S.K.M. (0857 4342 0698)
- Ekawati Andriyani, A.Md, KL (0823 2372 3498)

(0287) 6651138    [uptdpuskesmaspadureso@gmail.com](mailto:uptdpuskesmaspadureso@gmail.com)

<http://puskesmaspadureso.kebumenkab.go.id>

**Banner Klinik Sanitasi**



## Apa itu pelayanan kesehatan lingkungan?

Pelayanan kesehatan lingkungan adalah kegiatan atau serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial guna mencegah penyakit dan/atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor risiko lingkungan.

## Mengapa pelayanan kesehatan lingkungan itu penting?

Pentingnya penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan tersebut didasari oleh keberadaan penyakit berbasis lingkungan yang masih merupakan masalah kesehatan terbesar masyarakat. Hal ini tercermin dari tingginya angka kejadian dan kunjungan penderita beberapa penyakit ke puskesmas seperti Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), TB Paru, penyakit diare, penyakit kulit dan lain sebagainya.

## Melayani Konseling Sanitasi Terhadap Penyakit :

- Penyakit Diare
- Penyakit Malaria
- Penyakit Demam Berdarah Dengue
- Penyakit Kulit
- Penyakit Kecacingan
- Penyakit ISPA (Inspeksi Saluran Pernapasan Akut)
- Penyakit TB Paru
- Penderita Keracunan Makanan
- Penderita Keracunan Pestisida/Bahan Kimia
- Penyakit Chikungunya
- Penyakit Filariasis

## Apa itu Klinik Sanitasi?

Klinik sanitasi merupakan suatu wahana masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan lingkungan untuk pemberantasan penyakit dengan bimbingan, penyuluhan dan bantuan teknis dari petugas puskesmas. Klinik sanitasi bukan sebagai unit pelayanan yang berdiri sendiri, tetapi sebagai bagian integral dari kegiatan puskesmas.

## Mengapa Klinik Sanitasi itu penting?

HL Blum (1974) menyampaikan bahwa faktor lingkungan dan perilaku mempunyai pengaruh terbesar terhadap status kesehatan, disamping faktor pelayanan kesehatan dan genetic. Untuk itu cara pencegahan dan pemberantasan penyakit-penyakit tersebut harus melalui upaya perbaikan lingkungan/sanitasi dasar dan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan paradigma sehat yang lebih menonjolkan aspek pencegahan dan promosi. Salah satu pendekatan yang menekankan

pada upaya preventif dan promotif berupa perbaikan lingkungan dan perilaku adalah klinik sanitasi.

## Kegiatan Klinik sanitasi

### 1. Pelayanan Klinik Sanitasi di Puskesmas

#### a. Dalam Gedung

Pelayanan klinik sanitasi di dalam gedung puskesmas meliputi pelayanan konseling sanitasi terhadap pasien yang memiliki permasalahan penyakit berbasis lingkungan ataupun klien yang ingin berkonsultasi tentang kesehatan lingkungan. Kriteria utama penderita penyakit berbasis lingkungan yang dirujuk petugas poli pelayanan umum ke petugas klinik sanitasi antara lain sebagai berikut :

- Pasien menderita penyakit yang diduga kuat berkaitan dengan faktor lingkungan
- Pada kunjungan sebelumnya pasien pernah menderita penyakit yang sama (berulang)
- Dalam 1 keluarga terdapat 2 orang atau lebih penderita penyakit yang sama. Khusus untuk penderita TB Paru BTA + harus dirujuk ke petugas klinik sanitasi
- Adanya kecenderungan jumlah penderita meningkat atau potensial KLB

#### b. Luar Gedung

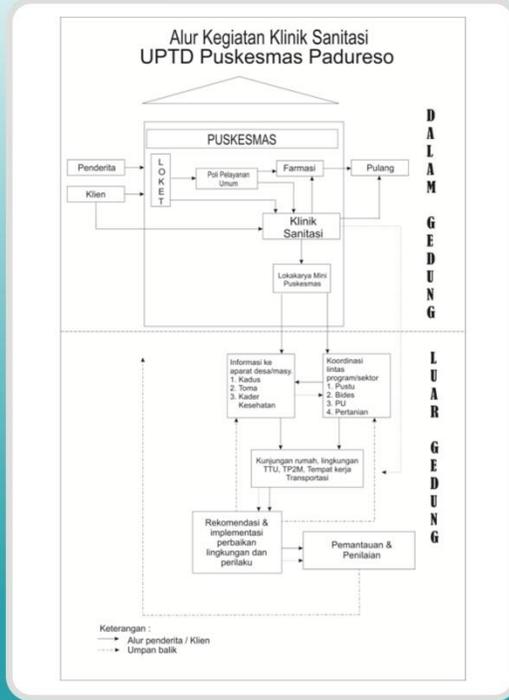
Kegiatan luar gedung dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil wawancara/konseling di dalam gedung (Puskesmas). Tujuan kunjungan lapangan atau inspeksi lapangan pada dasarnya untuk lebih memastikan faktor lingkungan atau perilaku yang sebelumnya diduga kuat sebagai faktor yang mempengaruhi kejadian penyakit dengan cara melakukan pengamatan dan pemeriksaan langsung.



## 2. Alur Pelayanan Klinik Sanitasi Online :

- 1) Klien/pasien menyiapkan handphone dan jaringan internet
- 2) Masuk melalui browser dan masuk ke website puskesmas
- 3) Ketikkan alamat pada browser : puskesmaspadureso.kebumenkab.go.id
- 4) Klik menu Pelayanan
- 5) Pilih Pelayanan Klinik Sanitasi
- 6) Isi formulir yang telah disediakan sesuai dengan jenis penyakit (diisi berdasarkan kondisi yang sebenarnya dan jangan lupa untuk mengisikan nomor telepon sebagai tindak lanjut pelayanan)
- 7) Klik kirim
- 8) Petugas klinik sanitasi akan memberikan respon terhadap pelayanan
- 9) Jika terdapat hal-hal yang belum jelas, klien / pasien bisa langsung menghubungi petugas klinik sanitasi di nomor kontak yang ada di website.

## C. Alur Pelayanan



## JAM PELAYANAN :

**Senin - Sabtu, Pukul 08.00 s/d Selesai**

## KONTAK / INFORMASI

- Prima Widayanto, S.K.M. (0857 4342 0698)
- Ekawati Andriyani, A.Md, KL (0823 2372 3498)

(0287) 6651138 | [uptdpuskesmaspadureso@gmail.com](mailto:uptdpuskesmaspadureso@gmail.com)  
<http://puskesmaspadureso.kebumenkab.go.id>

# KLINIK SANITASI UPTD PUSKESMAS PADURESO

Leaflet Klinik Sanitasi : 890/229



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS KESEHATAN

## UPTD PUSKESMAS PADURESO

Jl. Wadaslintang Km. 17 Padureso Kabupaten Kebumen



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS KESEHATAN

**UPTD PUSKESMAS PADURESO**  
**PELAYANAN KLINIK SANITASI**



**Prima Widayanto, S.K.M.**

HP. 0857 4342 0698

Jl. Wadaslintang km. 17 Padureso Kebumen



(0287) 6651138



uptdpuskesmaspadureso@gmail.com

# Penyakit Diare

Diare adalah BAB lembek sampai encer (mencret) yang lebih dari biasanya (3 kali atau lebih dalam sehari)

## Penyebab

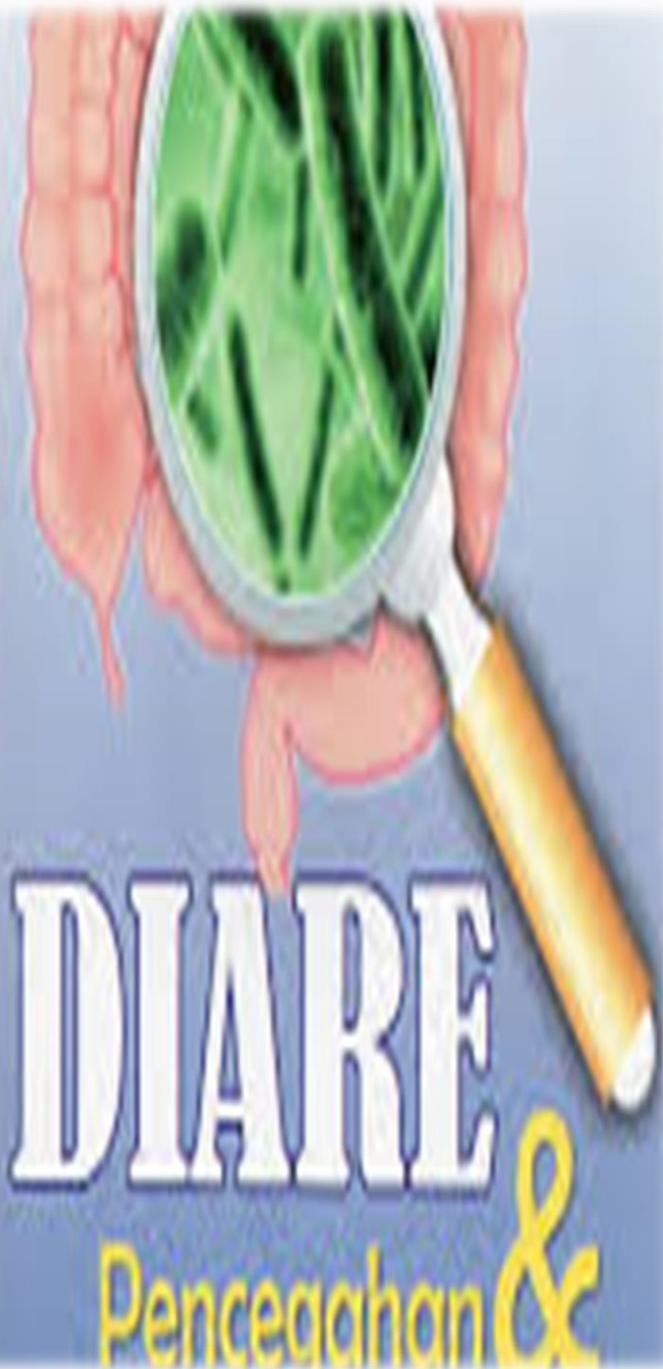
- Bakteri E-Coli
- Shigela
- Campylobacter Jejuni
- Cryptosporidium (protozoa) dll

## Cara Penularan

- Makanan yang terkontaminasi dengan bakteri E-Coli yang dibawa oleh lalat yang hinggap pada tinja karena BABS
- Air minum yang tidak direbus sampai mendidih yang terkontaminasi dengan bakteri E-Coli
- Air Sungai yang tercemar bakteri E-Coli karena orang diare BAB di sungai digunakan untuk mencuci bahan makanan, peralatan dapur, sikat gigi, dll
- Tangan yang terkontaminasi dengan bakteri E-Coli sesudah BAB tidak mencuci tangan dengan sabun
- Makanan yang dihindari lalat pembawa bakteri E-Coli kemudian dimakan oleh manusia
- Melalui makanan yang tidak dimasak dengan atau penyimpanan tidak benar sehingga terkontaminasi dengan bakteri
- Melalui susu yang tidak dimasak sehingga terkontaminasi dengan bakteri
- Melalui makanan yang kadaluarsa

## Cara Pencegahan

- Menutup makanan dengan tudung saji, agar lalat tidak hinggap di makanan
- Mencuci tangan dengan sabun setelah BAB
- Mencuci tangan dengan sabun sebelum menyiapkan makanan, menghidangkan dan makan
- Menggunakan sumber air bersih untuk mencuci dan mengolah makanan
- Merebus air sampai mendidih untuk diminum
- Mencuci bahan makanan dengan air bersih
- Penyediaan dan penggunaan air bersih dan memenuhi syarat
- Pemeliharaan sumber air minum





# Penyakit ISPA

Merupakan batuk, pilek dengan nafas cepat/sesak nafas disertai tarikan dinding dada

## Penyebab

- Adenovirus, yang dapat menyebabkan pilek, bronkitis, dan pneumonia.
- Rhinovirus, yang dapat menyebabkan pilek.
- Pneumokokus, yang dapat menyebabkan meningitis dan pneumonia.
- Asap
- Sirkulasi udara/debu yang tidak sehat

## Cara Penularan

- Melalui udara (aerogen) yaitu kontak langsung dengan mulut penderita batuk

## Cara Pencegahan

- Menjaga sirkulasi udara bersih dalam ruangan dengan membuka jendela (Ventilasi Cukup)
- Menjaga kebersihan rumah dan lingkungan sekitarnya
- Hindari polusi udara dalam rumah seperti asap dapur dan asap rokok
- Hindari jumlah hunian dalam satu kamar tidur tidak lebih dari 3 orang
- Menyemen lantai rumah (plester) agar tidak berdebu
- Menghindari kontak secara langsung dengan penderita (memakai masker)



# Penyakit TB Paru

Merupakan batuk yang berlangsung lama (lebih dari 3 minggu), biasanya berdahak, dan terkadang mengeluarkan darah.

## Penyebab

- Bacteri *Mycobacterium Tuberculosis*
- Tempat berkembangbiakan di paru-paru

## Cara Penularan

- Penderita TBC berbicara, meludah, batuk, dan bersin, maka kuman-kuman TBC yang ada di paru-paru menyebar ke udara terhirup oleh orang lain
- Kuman TBC terhirup oleh orang lain yang berada didekat penderita

## Cara Pencegahan

- Membuka jendela pada pagi hari sampai sore hari, agar rumah mendapat sinar matahari dan udara yang cukup
- Menutup mulut saat batuk
- Menjemur kasur, bantal secara teratur (1 minggu sekali)
- Jumlah hunian dalam satu kamar tidak lebih dari 3 orang
- Menjaga kebersihan diri, rumah dan lingkungan sekitar rumah
- Gunakan kaleng tertutup untuk menampung dahak dan buang ke lubang WC atau timbun didalam tanah
- Tidak meludah di sembarang tempat
- Tidak merokok
- Istirahat yang cukup, tidak tidur larut malam
- Makan makanan bergizi seimbang



# Penyakit Malaria

Merupakan demam menggigil secara berkala

## Penyebab

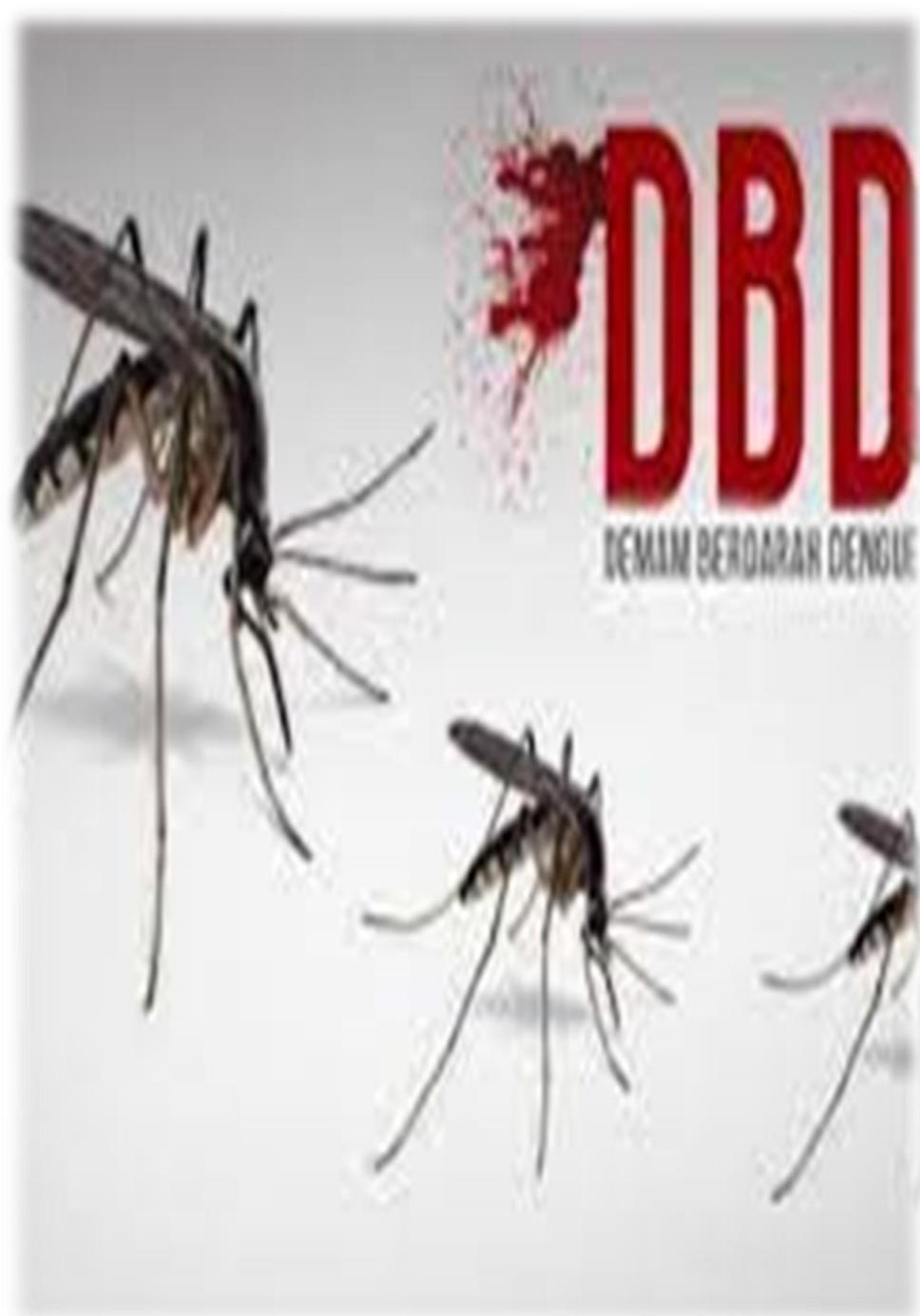
- Parasit Plasmodium Vivax, P. Falsiparum, P. Ovale, P. Malariae
- Berkembangbiakan di dalam air yang tergenang

## Cara Penularan

- Nyamuk malaria menggigit dan menghisap darah orang yang sakit malaria
- Parasit didalam tubuh manusia masuk ke tubuh nyamuk
- Parasit tersebut berkembangbiak di dalam tubuh nyamuk dan menjadi matang dalam waktu 10-14 hari
- Setelah parasit matang, jika nyamuk menggigit manusia sehat maka parasit malaria masuk kedalam tubuh manusia sehat
- 9-30 hari masa inkubasi bibit malaria di dalam hati manusia
- Orang yang sehat tersebut menjadi sakit malaria

## Cara Pencegahan

- Membasmi tempat perindukan nyamuk (membersihkan semak belukar yang berada disekitar rumah, mengalirkan air yg tergenang, memasang kawat kasa kedap nyamuk)
- Menghindari gigitan nyamuk pada malam hari dengan memasang kasa nyamuk pada jendela menggunakan obat nyamuk sebelum tidur, penyemprotan ruang dengan anti nyamuk, jangan begadang pada malam hari,
- Membasmi tempat perlindungan nyamuk dengan cara membuka jendela rumah pada pagi sampai sore hari agar sinar matahari masuk kedalam rumah
- Tidak menggantung pakaian ditempat gelap



# Penyakit DBD

Merupakan penyakit demam yang disertai dengan bintik merah dan darah melalui hidung

## Penyebab

- Virus Dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*
- Tempat berkembangbiak : didalam rumah atau di luar rumah untuk keperluan sehari –hari seperti ember, drum, tempayan, tempat penampungan air bersih, bak mandi/WC dll, bukan untuk keperluan sehari-hari seperti tempat minum burung, vas bunga, perangkap semut, kaleng bekas yang berisi air

## Cara Penularan

- Seseorang yang didalam darahnya mengandung virus dengue merupakan sumber penyakit
- Bila digigit nyamuk virus tersebut masuk kedalam lubang nyamuk, berkembangbiak, masuk kedalam kelenjar air liur nyamuk setelah satu minggu kedalam tubuh nyamuk, bila nyamuk menggigit orang sehat akan menularkan virus dengue
- Virus Dengue akan tetap berada di dalam tubuh nyamuk sehingga dapat menularkan kepada orang lainnya.

## Cara Pencegahan

Pemberantasan sarang nyamuk dengan 3 M yaitu :

1. Menguras bak mandi, dan tempat penampungan air secara teratur
2. Menutup tempat penampungan air
3. Mengubur barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan

# Waspac Cacing: Penyakit Kecacingan



Penyakit yang disebabkan oleh cacing parasit yang berada didalam tubuh manusia. Penyakit ini lebih banyak terjadi pada orang yang tinggal di lingkungan dengan sanitasi buruk atau tidak menjalani pola hidup bersih dan sehat (PHBS). gejala cacingan adalah berupa sakit perut, diare, mual dan muntah, tidak nafsu makan, hingga penurunan berat badan.

## Cacing Gelang

Penyebab : Ascariasis Lumbricoides  
Tempat berkembang biak : didalam perut manusia dan tinja

Cara penularan :

- Telur cacing masuk kedalam mulut melalui makanan yang tercemar atau tangan yang tercemar dengan telur cacing
- Telur cacing menetas menjadi cacing didalam perut manusia
- Telur cacing keluar bersama-sama tinja

Cara pencegahan :

- Menutup makanan dengan tunding saji agar tidak diinggapi lalat
- Menggunakan air bersih untuk mencuci makanan
- Tidak melakukan BABS
- Mencuci tangan dengan sabun

## Cacing Kremi

Penyebab : Enterobius Vermicularis  
Tempat berkembangbiak : perut dan tinja manusia

Cara penularan : menelan telur cacing yang telah dibuahi melalui debu, makanan atau jari tangan

Cara pencegahan :

- Menutup makanan dengan tunding saji
- Menggunakan air bersih untuk mencuci sayur dan buah
- Tidak melakukan BABS
- Menggantung kuku
- Mencuci tangan dengan sabun
- Menjaga kebersihan diri dan lingkungan

## Cacing Tambang

Penyebab : Ankylostomiasis Duodenale

Tempat berkembangbiak : perut manusia dan tinja

Cara penularan :

- Telur dalam tinja ditanah yang lembab atau lumpur menetas menjadi larva
- Larva masuk melalui kulit, biasanya pada kaki
- Menggaruk anus telur masuk kedalam kuku, jatuh ke spreng atau alas tidur dan terhirup mulut
- Menghirup telur melalui udara (debu)
- Re infeksi (telur-larva masuk anus lagi)

Cara pencegahan :

- Menjaga higienitas makanan
- Menjaga kebersihan diri
- Menjaga kebersihan lingkungan

## Cacing Pita

Penyebab : Cacing Cestoda

Tempat berkembangbiak : perut manusia dan tinja atau tanah

Cara penularan :

- Memasuki tubuh manusia ketika tangan bersentuhan dengan tinja atau tanah yang mengandung telur cacing
- kemudian terbawa ke dalam mulut ketika sedang makan
- cacing pita juga dapat masuk melalui konsumsi makanan atau minuman yang sudah terkontaminasi telur cacing
- Konsumsi daging babi, sapi, atau ikan yang mentah atau dimasak kurang matang juga dapat menyebabkan masuknya cacing pita ke dalam tubuh manusia

Cara pencegahan :

- Menjaga higienitas makanan
- Menjaga kebersihan diri
- Menjaga kebersihan lingkungan



# Penyakit Kulit

Penyakit kulit ada beragam dengan penyebab yang berbeda. Ada penyakit kulit yang disebabkan oleh reaksi alergi, ada pula yang terjadi karena infeksi jamur hingga bakteri serta vektor penyakit. Ruang lingkup pembahasan penyakit kulit yang akan dibahas adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh faktor lingkungan serta vektor penyakit

## Penyebab

Tungau atau sejenis kutu yang sangat kecil bernama *Sarcoptes Scabies*. orang yang berisiko tinggi terkena penyakit ini adalah mereka yang hidup berkelompok, contohnya anak pesantren, narapidana, atau keluarga

## Gejala

- Gejala *scabies* yang paling umum adalah rasa gatal yang dapat memburuk di malam hari, karena pada saat itulah, tungau kudis menaruh telurnya ke dalam kulit. Gatal sering dirasakan di sela-sela jari, ketiak, selangkangan, dan daerah lipatan lain.
- Selain gatal, ruam dan jejak seperti galian yang tipis dan tidak teratur juga bisa muncul ketika tungau menggali ke dalam kulit

## Cara Penularan

- Melalui kontak langsung
- Melalui alat-alat seperti baju, handuk, sprei, tikar, bantal dll

## Cara Pencegahan

- Lingkungan agar tidak terlalu padat
- Hindari kebiasaan tukar menukar baju dan handuk
- Menjaga kebersihan diri, mandi dengan air bersih minimal 2 kali sehari dengan sabun
- Menjaga kebersihan lingkungan
- Membuka jendela, agar sinar matahari masuk

# Penyakit Filariasis

Sering dikenal sebagai penyakit kaki gajah merupakan pembengkakan tungkai akibat infeksi cacing jenis filaria

## Penyebab

- Infeksi Cacing Filaria (*Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, dan *Brugia timor*) pada pembuluh getah bening
- Nyamuk jenis *Culex*, *Aedes*, *Anopheles*, dan *Mansonia*.
- Tempat berkembangbiak : tungkai, organ kelamin, lengan, dada

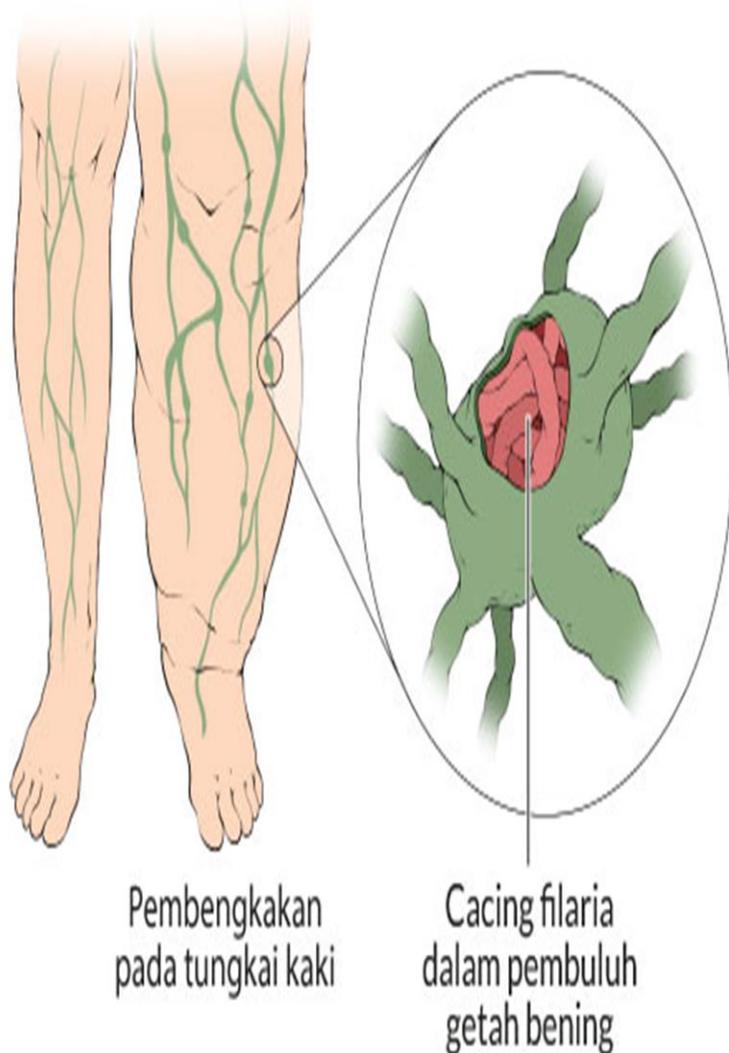
## Cara Penularan

- Melalui gigitan nyamuk
- Walaupun menyerang pembuluh getah bening, cacing filaria juga beredar di pembuluh darah penderita kaki gajah
- Jika penderita kaki gajah digigit oleh nyamuk, cacing filaria dapat terbawa bersama darah dan masuk ke dalam tubuh nyamuk
- Lalu bila nyamuk ini menggigit orang lain, cacing filaria di tubuh nyamuk akan masuk ke dalam pembuluh darah dan pembuluh getah bening orang tersebut. Cacing filaria kemudian akan berkembang biak di pembuluh getah bening dan menyumbat peredaran getah bening, hingga menyebabkan kaki gajah.

## Cara Pencegahan

Menghindari gigitan nyamuk dengan cara :

- Mengenakan baju dan celana panjang
- Mengoleskan lotion anti nyamuk
- Tidur dalam kelambu
- Membersihkan genangan air di sekitar rumah





# Penyakit Chikungunya

Chikungunya atau flu tulang adalah penyakit yang disebabkan oleh virus chikungunya dan menyerang manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*

## Penyebab

- virus ini menyebar melalui gigitan nyamuk yang sama dengan penyebab demam berdarah yaitu *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*

## Gejala

- Demam yang muncul secara tiba-tiba
- Nyeri sendi dan otot selama berminggu-minggu
- Kedinginan
- Sakit kepala
- Kelelahan mual dan muntah

## Cara Penularan

- Nyamuk *Aedes* mengisap darah dari seseorang yang sudah terinfeksi virus sebelumnya, nyamuk tersebut bisa menularkan virus ke manusia lain.

## Cara Pencegahan

- Memakai obat nyamuk
- Memakai pakaian tertutup seperti celana panjang dan baju berlengan panjang
- Menghindari ke daerah wabah chikungunya
- Memasang kelambu di kamar tempat tidur
- Membersihkan penampungan air di rumah

# KERACUNAN



## Penderita Keracunan Makanan

Keracunan makanan dapat terjadi saat seseorang mengonsumsi makanan yang terkontaminasi virus, parasit, atau bakteri.

## Penyebab

- Makanan yang telah terkontaminasi kuman atau racun, misalnya telur atau *seafood* mentah
- Kontaminasi tersebut dapat terjadi saat makanan melalui proses awal produksi, seperti saat penanaman hingga pengiriman, atau saat sedang diproses untuk dikonsumsi
- Keracunan makanan juga bisa terjadi ketika seseorang mengonsumsi buah dan sayuran yang kotor atau tidak dicuci dengan baik

## Gejala

- Diare
- Demam
- Sakit kepala
- Mual muntah
- Sakit perut
- Tubuh terasa lemah

## Cara Pencegahan

- Membuat dan mengonsumsi makanan dengan bersih dan sehat
- Hindari konsumsi makanan yang belum dapat dipastikan keamanannya

# PESTISIDA



## Penderita Keracunan Bahan Kimia/Pestisida

Insektisida merupakan salah satu jenis pestisida yang khusus diperuntukkan sebagai pembasmi serangga

## Penyebab

- Terdapat beberapa tipe insektisida yang dapat menyebabkan keracunan, antara lain organofosfat, *paradichlorobenzene*, dan karbamat
- tipe insektisida lainnya, seperti *pyrethrin* dan *pyrethroids*, jarang menimbulkan keracunan, kecuali bila terhirup dalam jumlah besar.

## Gejala

Kulit memerah atau bengkak, Iritasi kulit, Banyak mengeluarkan air liur dan air mata, Bibir dan ujung jari membiru, Pusing, Sakit kepala, Nyeri otot, Diare, Kram, perut, Hilang nafsu makan, Mual dan muntah, Sering buang air kecil, Detak jantung, melambat, Sesak napas, Mengi (bengek), Kejang, Lumpuh, Kematian

## Proses terjadinya keracunan

- Keracunan insektisida terjadi ketika racun serangga tertelan atau terhirup secara tidak sengaja.
- terserap ke dalam kulit juga dapat menyebabkan keracunan.

## Cara Pencegahan

Baca petunjuk penggunaan, angan makan dan merokok saat menggunakan racun serangga., gunakan APD, Segera basuh kulit dengan sabun bila terkena racun serangga., Cuci pakaian yang digunakan setelah menggunakan insektisida, Selalu tutup wadah penyimpanan insektisida, dan jauhkan dari makanan. Jangan gunakan tempat bekas makanan atau minuman untuk menyimpan racun serangga, Kubur wadah penyimpanan racun serangga yang sudah tidak terpakai. Jangan dibuang ke sungai agar tidak mencemari air



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS KESEHATAN

**UPTD PUSKESMAS PADURESO**

**PELAYANAN KLINIK SANITASI**



**Prima Widayanto, S.K.M.**

HP. 0857 4342 0698

Jl. Wadaslintang km. 17 Padureso Kebumen



(0287) 6651138



uptdpuskesmaspadureso@gmail.com



Thank You

